

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil Umum Pondok Pesantren Al-Ghurobaa' Kudus

Pondok pesantren tahfidz Qur'an Al-Ghurobaa' merupakan pondok pesantren yang berada di kabupaten Kudus sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan hafalan Al-Qur'an untuk para santrinya. Pondok pesantren ini diasuh oleh seorang kyai yang bernama KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz yang dulunya merupakan salah satu murid atau santri dari KH. Muhammad Arwani Amin Kudus.

Pondok pesantren Al-Ghurobaa' didirikan oleh KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz pada tahun 1980 dan diresmikan tepat pada tanggal 13 oktober 1999. Pondok pesantren Al-Ghurobaa' berdiri di atas tanah wakaf yang memiliki luas tanah 1.490 m² berbentuk persegi panjang dan bangunannya terdapat tiga lantai seluas bangunan 451 m². Awal berdirinya pondok pesantren Al-Ghurobaa' yakni dari majlis ta'lim, kemudian seiring bertambahnya waktu jumlah santri semakin bertambah. Akhirnya dibangunlah sebuah pondok pesantren salaf untuk bermukim para santri.

Pondok pesantren Al-Ghurobaa' merupakan pondok hafalan yang didalamnya terdapat santri putra dan santri putri. Sedangkan untuk santri putrinya terbagi menjadi dua jenis santri yaitu santri tulen yang hanya fokus pada hafalan Al-Qur'an saja dan santri kuliah yang mondok hafalan Al-Qur'an sekaligus menjadi mahasiswa yang menjalani kuliah di IAIN Kudus.¹

¹ "Hasil Dokumentasi", *Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa*, pada tanggal 30 Agustus 2023.

b. Letak Geografis Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa Kudus

Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an (PPTQ) Al-Ghurobaa' terletak di desa Tumpang Krasak, kecamatan Jati, kabupaten Kudus yang berjarak 500 m dari jalan raya Kudus-Pati. Ponpes tersebut berdiri di pertengahan kampung yang disekitarnya adalah rumah warga dengan keadaan daerahnya yang damai dan tidak ramai. Kondisi ini pastinya sangat mendukung para santri supaya bisa fokus dalam proses hafalan Al-Qur'annya.

Selain disekitarnya adalah rumah warga ponpes Al-Ghurobaa' juga sangat dengan Masjid Baitur Razzaq yang hanya berjarak kira-kira 50 m dari kawasan pondok. Masjid ini termasuk dalam bagian penting untuk para santri dalam proses hafalan Al-Qur'an. Pada jarak kurang lebih 30 m dari pondok juga ada Madrasah Diniyyah yang memiliki fungsi sebagai wadah untuk menggali ilmu bagi para santri yang tergolong masih kurang dalam pengetahuan agama Islam.

Jika dilihat dari segi geografisnya, batas-batas desa di sekitar ponpes Al-Ghurobaa' adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah barat addalah desa Mlati Norowito.
- 2) Sebelah timur addalah desa Ngembal Kulon.
- 3) Sebelah selatan adalah desa Megawon, dan
- 4) Sebelah utara adalah desa Dersalam dan sebagian desa Ngembal kulon.²

c. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Ghurobaa' Kudus

1) Visi

Visi PPTQ Al-Ghurobaa' adalah "Mewujudkan sumber daya santri yang hafidz dan amil serta mampu menghadapi tantangan

² "Hasil Dokumentasi", *Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Al-ghurobaa*, pada tanggal 30 Agustus 2023.

zaman dengan terus berpijak pada Al-Qur'an dan Hadist".

2) Misi

Misi PPTQ Al-Ghurobaa' adalah sebagai berikut:

- a) Menanamkan Al-Qur'an dan Hadist pada jiwa santri.
- b) Menanamkan rasa semangat mengabdikan pada santri baik mengabdikan terhadap pondok maupun terhadap masyarakat.
- c) Menciptakan santri yang berakhlakul karimah dan Qur'ani.

3) Tujuan

Tujuan PPTQ Al-ghurobaa' adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mewujudkan santri yang bertaqwa kepada Allah SWT serta mempunyai kepribadian baik seperti amanah, tanggung jawab, berjiwa qur'ani dan berakhlakul karimah.
- b) Mewujudkan wadah pengembangan idealisme ilmiah yang terjangkau oleh masyarakat.³

2. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan di Ponpes Putri Al-Ghurobaa' Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Adapun objek dari penelitian ini adalah 333 santri yang memiliki buku tabungan yang dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan penyebaran kuesioner sebanyak 333 melalui Google Form didapatkan 77 santri yang memberikan respon. Setelah melalui pengecekan tidak ada kuesioner yang tidak memenuhi kriteria, sehingga 77 kuesioner yang dapat digunakan.

Banyaknya responden dalam penelitian ini sebanyak 77 yang merupakan santri putri PPTQ Al-

³ "Hasil Dokumentasi", *Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Al-ghurobaa*, pada tanggal 30 Agustus 2023.

Ghurobaa' yang memiliki buku tabungan. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia responden.

1) Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Dibawah ini merupakan data tabel yang menyajikan karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
< 20 Tahun	24	31,2%
20-25 Tahun	53	68,8%
Total	77	100%

Sumber data: Output SPSS 25

Dalam tabel yang ddisajikan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 77 usia responden dibedakan menjadi 2, yaitu responden usia kurang dari 20 tahun (< 20 tahun) ada 24 orang dalam presentase 31,2%. Sedangkan responden dengan usia 20 sampai 25 tahun (20-25 tahun) ada 53 orang dalam presentase 68,8%.

3. Analisis Data

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilaksanakan untuk mengukur ketepatan dan kebenaran dari item pertanyaan suatu variabel. Hasil pengujian validitas instrumen 2 variabel (pengetahuan dan minat) menggunakan perhitungan SPSS 25 adalah:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r_{hitung}	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	X1P1	0,740	Valid
	X1P2	0,781	Valid
	X1P3	0,718	Valid
	X1P4	0,827	Valid
	X1P5	0,742	Valid
	X1P6	0,725	Valid
	X2P1	0,849	Valid

Variabel	Item	r_{hitung}	Keterangan
Minat (X_2)	X2P2	0,797	Valid
	X2P3	0,848	Valid
	X2P4	0,767	Valid
	X2P5	0,850	Valid
Keputusan Memilih Produk (Y)	YP1	0,791	Valid
	YP2	0,835	Valid
	YP3	0,759	Valid
	YP4	0,823	Valid
	YP5	0,835	Valid

Sumber data: Output SPSS 25

Sesuai uji validitas instrumen diatas menghasilkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan tiap variabel dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan semua item pada Tabel 4.3 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang bernilai 0,224 dengan tingkat signifikansi 0,05 yang didapatkan dari rumus $df = (N-2)$ dengan perhitungan $df = (77-2)$ diperoleh dari sampel sejumlah 77 responden.

2) **Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas dilaksanakan dengan tujuan menguji instrumen pertanyaan dalam variabel bisa dikatakan reliabel atau tidak. Hasil pengujian reliabilitas instrumen 2 variabel (pengetahuan dan minat) menggunakan perhitungan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Relibilitas Instrumen

Indikator Variabel	Nilai <i>Alpha Crondbach</i>	Item	Keterangan
Pengetahuan	0,857	6	Reliabel/Diterima
Minat	0,878	5	Reliabel/Diterima
Keputusan Memilih Produk	0,867	5	Reliabel/Diterima

Sumber data: Output SPSS 25

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam setiap variabel dinyatakan reliabel. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan semua item pada Tabel 4.4 memiliki nilai *Alpha Cronbach* yang lebih tinggi dari nilai batas (0,60).

b. Uji Asumsi Klasik

Ada tiga jenis pengujian dalam uji asumsi klasik penelitian ini. Pengujian tersebut adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian dengan memanfaatkan perhitungan SPSS 25 menghasilkan:

Tabel 4.4
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Keterangan
Normalitas	<i>Asymp Sig</i> = 0,070	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas	VIF X_1 = 1,873 VIF X_2 = 1,873	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Sig. X_1 = 0,750 Sig. X_2 = 0,933	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber data: Output SPSS 25

Uji normalitas digunakan dengan tujuan mengukur kenormalan penyebaran data. Dalam grafik histogram membentuk lonceng yang sempurna sehingga distribusi data menunjukkan normal. Jika dilihat dari grafik P-P Plot titik-titik data tersebar disekeliling garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal sehingga grafik tersebut berdistribusi normal. Sedangkan pada Tabel 4.5 hasil perhitungan memanfaatkan metode kolmogorov smirnov menghasilkan nilai *Asymp. Sig* = 0,070 dan nilai tersebut menunjukkan > 0,05 maka data yang dihasilkan sudah sesuai dengan asumsi klasik dan bisa disebutkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas difungsikan untuk mengukur apakah dalam bentuk regresi dihasilkan korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Penelitian dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika VIF yang diperoleh antara 1-10. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa VIF pada variabel pengetahuan dan minat menghasilkan VIF X_1 sebanyak 1,873 dan VIF X_2 sebanyak 1,873. Dari hasil itu bisa disimpulkan bahwa data yang dimanfaatkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk mengukur apakah bentuk regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain. Hasil dari grafik scatterplot dalam penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik tidak menghasilkan bentuk yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada Tabel 4.5 menghasilkan Sig. X_1 sebanyak 0,750 dan Sig. X_2 sebanyak 0,933. Hal tersebut menghasilkan nilai $> 0,05$ dan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara simultan (pengetahuan dan minat) terhadap variabel terikat (keputusan memilih produk). Hasil pengujian koefisien determinasi dengan memanfaatkan perhitungan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square	Adjusted R Square
0,710	0,702

Sumber data: Output SPSS 25

Sesuai uji koefisien determinasi pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square*

sebanyak 0,702 yang berarti pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebanyak 70,2%. Jadi, $(100\% - 70,2\% = 29,8\%)$ yaitu tersisa sebesar 29,8% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian ini. Nilai yang dihasilkan pada *Adjusted R Square* tersebut semakin mendekati angka 1, maka bisa diambil kesimpulan bahwa koefisien determinasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh besar atau persamaan regresi semakin baik.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilaksanakan untuk menguji sejauh mana pengaruh antara variabel independen pengetahuan (X₁) dan minat (X₂) terhadap variabel dependen keputusan memilih produk (Y) pada santri putri PPTQ Al-Ghurobaa'. Hasil pengujian regresi linear berganda menggunakan perhitungan SPSS 25 yakni:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig. T
(Constant)	0,699	0,524	0,602
Pengetahuan	0,460	6,134	0,000
Minat	0,405	6,571	0,000
Adjusted R Square = 0,702			
F _{hitung} = 90,651			

Sumber data: Output SPSS 25

Pada Tabel 4.8 terdapat nilai koefisien regresi linear berganda, dimana nilai *constant* sebesar 0,699 dan pengetahuan (X₁) sebanyak 0,460, nilai regresi minat (X₂) sebanyak 0,405. Dengan nilai diatas dapat diperoleh persamaan regresi yang dirumuskan seperti di bawah ini:

$$Y = 0,699 + 0,460 (X_1) + 0,405 (X_2) + e$$

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda serta persamaan diatas menghasilkan koefisien regresi dari variabel independen (X₁ dan X₂) bertanda positif (+) yang berarti variabel

pengetahuan, dan minat terpenuhi maka keputusan memilih produk akan semakin meningkat pula. Dalam persamaan diatas bisa dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta bertanda positif (+) sebanyak 0,699 berarti apabila variabel pengetahuan (X_1), dan minat (X_2) = 0 maksudnya keputusan pembelian mengalami peningkatan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (X_1) sebanyak 0,460 berarti apabila variabel pengetahuan (X_1) mengalami kenaikan 100% maka keputusan memilih produk (Y) akan meningkat sebanyak 46,0% yang artinya apabila variabel pengetahuan digunakan dengan maksimal, maka keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia (BSI) pada santri putri PPTQ Al-Ghurobaa' akan meningkat.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel minat (X_2) sebanyak 0,405 berarti apabila variabel minat (X_2) mengalami kenaikan 100% maka keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y) akan meningkat sebanyak 40,5% yang artinya apabila variabel minat dimanfaatkan dengan maksimal, maka keputusan pembelian produk Bank Syariah Indonesia (BSI) pada santri putri PPTQ AlGhurobaa' akan meningkat.

e. Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F dilaksanakan untuk mengukur apakah variabel bebas secara simultan (pengetahuan dan minat) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (keputusan memilih produk). Tabel distribusi F dicari menggunakan rumus $df(1) = k-1$ sedangkan $df(2) = n-k$ (yakni k adalah banyaknya variabel independen + variabel dependen, sedangkan n adalah sampel dalam regresi). Dalam penelitian ini $df(1) = 3-1 = 2$ sedangkan $df(2) = 77-3 = 74$, dihasilkan $F_{tabel} =$

2,74. Hasil pengujian statistik F dengan memanfaatkan perhitungan SPSS 25 yakni:

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik F

Model	F _{tabel}	F _{hitung}	Signifikansi
Regression	2,74	90,651	0,000

Sumber data: Output SPSS 25

Sesuai uji statistik F pada Tabel 4.6 menyajikan bahwa F_{tabel} sebanyak 2,74 dan F_{hitung} sebanyak 90,651 sehingga perbandingan yang dihasilkan yaitu F_{hitung} > F_{tabel} hal tersebut menandakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Sedangkan berdasarkan perhitungan taraf signifikansi yang didapatkan sebesar 0,000 < 5% hal tersebut juga menandakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel independen (X) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

f. Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk menampilkan sejauh mana pengaruh tiap-tiap variabel X secara individual terhadap variabel Y. Tabel distribusi t dapat dicari menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan rumus $df = n - k$ (yakni k adalah jumlah variabel independen + variabel dependen, sedangkan n adalah sampel dalam regresi). Dalam penelitian ini $df = 77 - 3 = 74$, menghasilkan $t_{tabel} = 1,992$. Hasil pengujian parsial (t) menggunakan perhitungan SPSS 25 yakni:

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (t)

Model	t _{tabel}	t _{hitung}	Sig.
Pengetahuan	1,992	6,134	0,000
Minat	1,992	4,571	0,000

Sumber data: Output SPSS 25

Berdasarkan uji t terdapat aturan pengujian yang dianggap berpengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 5\%$ oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

1) Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Memilih Produk

Pada Tabel 4.7 menghasilkan bahwa t_{hitung} pada variabel pengetahuan sebanyak 6,134 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992 dan pada nilai signifikansinya sebanyak 0,000 yang berarti lebih besar dari 5% artinya H_0 ditolak. Oleh karena itu bisa diambil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan secara individual memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih produk.

Hasil penelitian H_1 menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia (BSI). Artinya bahwa dengan adanya pengetahuan pada produk Bank Syariah Indonesia (BSI) maka berpengaruh terhadap keputusan memilih santri putri PPTQ Al-Ghurobaa'.

2) Pengaruh Minat terhadap Keputusan Memilih Produk

Dalam Tabel 4.7 menunjukkan bahwa t_{hitung} pada variabel minat sebesar 4,571 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992 dan pada nilai signifikansinya sebanyak 0,000 yang berarti lebih kecil dari 5% oleh karena itu H_0 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel minat secara individual memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia (BSI).

Hasil penelitian H_2 menunjukkan bahwa minat memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia (BSI). Artinya bahwa dengan adanya pengetahuan pada produk Bank Syariah Indonesia (BSI) maka berpengaruh terhadap

keputusan memilih santri putri PPTQ Al-Ghurobaa'.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai hasil analisis yang sudah dijelaskan maka pembahasan mengenai hasil penelitian ini adalah:

1. Pengaruh pengetahuan santri terhadap keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia di Pondok Pesantren Al-Ghurobaa' Kudus

Melalui analisis regresi dapat diketahui bahwa pengetahuan memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan memilih produk dengan koefisien 0,460, besarnya koefisien pengetahuan paling tinggi jika dibandingkan dengan koefisien minat. Sehingga, pengetahuan memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap keputusan memilih produk jika dibandingkan dengan variabel independen yang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dengan nilai t_{hitung} sebesar $6,134 > t_{tabel}$ sebesar 1,992 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengetahuan santri yang berpengaruh positif (+) terhadap keputusan memilih produk bank syariah. Tanda koefisien regresi variabel pengetahuan santri yang positif menunjukkan semakin meningkatnya informasi yang telah yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terkait dengan produk atau jasa tertentu maka mampu meningkatkan keputusan memilih produk bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan nasabah dapat mempengaruhi keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia. Dengan memberikan pengetahuan kepada nasabah akan produk-produk yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia merupakan hal yang sangat penting karena dengan memberikan pengetahuan atau pemahaman kepada nasabah mengenai produk-produk dalam Bank Syariah Indonesia, maka akan meningkatkan pemahaman

mereka serta dapat mempengaruhi keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia.⁴

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Elfan Elmawan dan Nurajizah yang menyatakan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan secara persial terhadap keputusan memilih produk. Keadaan tersebut memberikan indikasi berupa semakin meningkat pengetahuan nasabah maka akan mampu menaikkan keputusan memilih produk, begitupun sebaliknya.⁵

2. Pengaruh minat santri terhadap keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia di Pondok Pesantren Al-Ghurobaa' Kudus

Melalui analisis regresi dapat diketahui bahwa minat memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan memilih produk dengan koefisien 0,405. Besarnya koefisien minat lebih rendah dibandingkan dengan koefisien pengetahuan, sehingga minat memiliki pengaruh yang lebih rendah terhadap keputusan memilih produk jika dibandingkan dengan variabel independen yang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,571 > t_{tabel}$ sebesar $1,992$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat berpengaruh dan signifikansi terhadap keputusan memilih produk. Koefisien regresi variabel minat yang positif (+) menandakan semakin meningkatnya nilai psikologis dalam minat dalam suatu produk maka semakin tinggi pula keputusan memilih produk.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dwi

⁴ Abdul Haris Romdhoni, Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4, no. 2 (2018): 144.

⁵ Elfan Elmawan, Nurajizah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Santri Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah". *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, Vol. 3, no. 1 (2021): 1-12.

Puspa Anjasari yang menyatakan bahwa minat mempunyai pengaruh signifikan secara persial terhadap keputusan memilih produk. Keadaan tersebut memberikan indikasi berupa semakin meningkat minat nasabah maka akan mampu menaikkan keputusan memilih produk, begitupun sebaliknya.⁶

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat nasabah dapat mempengaruhi keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia. Dengan adanya minat nasabah akan produk-produk yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya minat nasabah mengenai produk-produk dalam Bank Syariah Indonesia, maka akan meningkatkan tingkat ketertarikan mereka serta dapat mempengaruhi keputusan memilih produk Bank Syariah Indonesia.



⁶ Dwi Puspa Anjasari, Skripsi: “Pengaruh Minat Nasabah Terhadap Produk Deposito (Studi Kasus BPRS Metro Madani KP Metro)” (Lampung: IAIN Metro, 2021).